



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL:

**PENGARUH PELATIHAN, KERJA SAMA TIM, DAN PERAN PETUGAS
KESEHATAN TERHADAP KINERJA KADER POSYANDU DESA
TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI**

Galang Jagat Satria	2212010127
Dr. Diah Ayu Septi Fauji, S.E, M.M	0711098703
Dyah Ayu Paramitha, M. Ak.	0728068702

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Pelatihan, Kerja Sama Tim, dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kinerja Kader Posyandu Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri
2. Ketua
 - a. Nama Lengkap : Galang Jagat Satria
 - b. NPM : 2212010127
 - c. Fak/Prodi : FEB/Manajemen
 - d. Alamat Rumah : Dsn. Pilang Bangu Ds. Tarokan Kec. Tarokan Kab. Kediri
 - e. Telp./HP : 085136815572
 - f. Email : galangjagat103@gmail.com
3. Jangka waktu Penelitian : 6 bulan
4. Pembiayaan :
 - a. Diajukan ke YPLP-PT PGRI Kediri : -
 - b. Dari sumber lain : Rp 7.500.000Jumlah Seluruhnya : Rp 7.500.000

Mengetahui,
Kaprodik Manajemen



Restin Meilina, M.M.
NIDN. 0721058605

Kediri, 30 Juni 2026
Ketua,



Galang Jagat Satria
NPM. 2212010127

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN. 0715078102

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan, dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian untuk diseminasi ini dengan baik.

Penyusunan laporan penelitian untuk diseminasi ini merupakan tugas akhir dari peneliti yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.). Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa sejak awal hingga terselesainya penyusunan laporan penelitian untuk diseminasi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Diah Ayu Septi Fauji, S.E, M.M dan Dyah Ayu Paramitha, M. Ak selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah rela meluangkan waktu dan bimbingan kepada penulis dalam proses penyusunan laporan penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Program Studi Manajemen.

Penulis menyadari bahwa laporan penelitian untuk diseminasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Demikian semoga laporan penelitian untuk diseminasi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.

Kediri, 25 Juni 2026



GALANG JAGAT SATRIA
NPM. 2212020127

RINGKASAN

Galang Jagat Satria: Pengaruh Pelatihan, Kerja Sama Tim, dan Peran Petugas Kesehatan Terhadap Kinerja Kader Posyandu Desa Tarokan Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri, Manajemen, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata kunci: Pelatihan, Kerja Sama Tim, Peran Petugas Kesehatan, Kinerja Kader Posyandu.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan kinerja kader posyandu sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa. Keberhasilan penyelenggaraan posyandu sangat dipengaruhi oleh kemampuan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan, yang didukung melalui pelatihan, kerja sama tim yang baik, serta pembinaan dari petugas kesehatan. Meskipun berbagai upaya peningkatan kapasitas telah dilakukan di Desa Tarokan, masih ditemukan beberapa kendala, seperti belum optimalnya penerapan hasil pelatihan, koordinasi antarkader yang belum maksimal, serta perlunya pendampingan yang lebih intensif dari petugas kesehatan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah pelatihan, kerja sama tim, dan peran petugas kesehatan berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel tersebut sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan kinerja kader posyandu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 83 kader posyandu aktif di Desa Tarokan yang seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, setelah terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pelatihan, kerja sama tim, dan peran petugas kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kader posyandu dengan nilai **Fhitung = 9,037** dan **signifikansi 0,000 (< 0,05)**. Nilai koefisien determinasi (**$R^2 = 0,653$**) menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan sebesar **65,3%** variasi kinerja kader posyandu, sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Secara parsial, pelatihan, kerja sama tim, dan peran petugas kesehatan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kader posyandu, dengan variabel pelatihan menjadi faktor yang paling dominan (**thitung** = **2,978**).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Puskesmas Tarokan menyelenggarakan program pelatihan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan kader, meningkatkan koordinasi serta pembagian tugas dalam tim kader posyandu, dan mengoptimalkan pembinaan, supervisi, serta pendampingan lapangan secara rutin. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kader, memperkuat kerja sama tim, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di Desa Tarokan.

<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/kilisuci/article/view/9687>

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II: LANDASAN TEORI	7
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Kinerja Kader Posyandu	7
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Pelatihan.....	10
C. Teori dan Penelitian Terdahulu Kerja Sama Tim	13
D. Teori dan Penelitian Terdahulu Peran Petugas Kesehatan	16
E. Kerangka Berpikir.....	19
F. Hipotesis Penelitian	23
BAB III: METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional	24
C. Instrumen Penelitian	26
D. Tempat dan Jadwal Penelitian	31
E. Populasi dan Sampel/ Objek Penelitian/ Subjek Penelitian.....	32
F. Prosedur Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	50

BAB V: PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi	55
C. Saran	56
DAFTAR RUJUKAN	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Penelitian terdahulu Kinerja Kader Posyandu	9
2.2 : Penelitian terdahulu Pelatihan	13
2.3 : Penelitian Kerja Sama Tim	16
2.4 : Penelitian Peran Petugas Kesehatan	18
3.1 : Skala Likert.....	26
3.2 : Kisi Kisi Penelitian.....	27
3.3 : Hasil Uji Validitas.....	28
3.4 : Hasil Uji Reabilitas.....	30
4.1 : Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.2 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	42
4.3 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.4 : Hasil Uji t.....	46
4.5 : Hasil Uji F.....	48
4.6 : Hasil Uji R.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Berfikir	22
3.1 : Tempat Penelitian	31
3.2 : Jadwal Penelitian	32
4.1 : P.Plot.....	41
4.2 : Uji Heteroskedastisitas.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1: Instrumen Penelitian	62
2: Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	65
3: Hasil <i>Output</i> SPSS	69
4: Surat Ijin Penelitian.....	75
5: Surat Keterangan/Balasan Penelitian.....	76
6: Artikel Yang Dipublikasikan	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan menjadi elemen krusial dalam proses pembangunan manusia yang berkelanjutan. Merujuk pada Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan bukan hanya bebas dari penyakit, namun juga dalam keadaan ideal secara fisik, psikologis, dan kehidupan sosial yang memicu individu untuk berperan produktif dalam masyarakat (World Health Organization, 2018). Sebagai negara berkembang, Indonesia (Herawati & Toddler, 2024) menerapkan pendekatan ini melalui program Posyandu (Pos Layanan Terpadu), yang berfungsi sebagai pilar utama dalam penyediaan fasilitas kesehatan pada tingkat desa. Posyandu memainkan peran krusial dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak, gizi, vaksinasi, serta upaya pencegahan penyakit dengan mendorong partisipasi langsung masyarakat dalam berbagai kegiatan.

Dalam program ini, kader posyandu berperan sebagai aktor kunci di lapangan, mulai dari melakukan pemeriksaan kesehatan sederhana dan mengumpulkan data populasi hingga menyebarkan informasi edukatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan keluarga. Kesuksesan kegiatan posyandu bukan hanya bergantung pada jumlah kader yang terlibat, tetapi juga pada kemampuan mereka untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan mengelola kegiatan secara efisien (Herawati & Toddler, 2024). Oleh karena itu, kehadiran kader yang kompeten dan tangguh merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program posyandu.

Meskipun posyandu sangat penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia, keberhasilan program posyandu sangat bergantung pada kinerja kader sebagai pelaksana kegiatan di lapangan. Kinerja tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pelatihan, kerja sama tim, dan dukungan petugas kesehatan dari puskesmas. Di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri, ketiga aspek tersebut sebenarnya telah dijalankan melalui berbagai pelatihan kader, penguatan kerja sama tim, dan peran petugas Kesehatan Puskesmas Tarokan. Namun

demikian, kinerja kader masih belum optimal, yang tampak dari ketidakteraturan jadwal kegiatan posyandu, penurunan partisipasi masyarakat, serta masih adanya kendala dalam penerapan hasil pelatihan seperti penggunaan alat ukur tumbuh kembang balita dan pemanfaatan sistem informasi kesehatan.

Pelatihan yang terencana dan berkelanjutan mampu meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta rasa percaya diri kader dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Nurhayati et al., 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rizky Sugi Davakhos et al., 2023), yang menemukan bahwa pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap etos kerja karyawan, karena pelatihan yang memadai membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan pola perilaku kerja yang sesuai dengan standar dan harapan organisasi; sebaliknya, minimnya pelatihan cenderung menimbulkan ketidaksesuaian kinerja dengan standar yang ditetapkan. Pelatihan bagi kader posyandu masih terbatas dalam hal materi dan intensitas, sehingga mereka kurang memahami standar kesehatan, komunikasi yang efektif, dan penggunaan alat untuk mengukur pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini mengurangi kemampuan mereka dalam melayani masyarakat, membuat mereka kurang percaya diri, dan mengurangi efektivitas kegiatan posyandu. Oleh karena itu, perlu meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pelatihan untuk meningkatkan kinerja kader, memastikan pelayanan berkualitas, dan meningkatkan partisipasi masyarakat di desa

Selanjutnya, kerja sama tim yang baik mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman, komunikasi yang baik, dan menjadikan rasa tanggung jawab menjadi tanggung jawab bersama dalam menjalankan tugas posyandu (Raniwati et al., 2022). Kegiatan posyandu tidak dapat berjalan efektif hanya dengan mengandalkan kader secara individual, melainkan memerlukan sinergi dan kolaborasi yang solid antar seluruh kader dalam satu wilayah kerja.

Peran petugas kesehatan juga memiliki peranan yang besar, dengan melakukan pembinaan, menyediakan alat yang dibutuhkan posyandu untuk

mendukung kegiatan posyandu (Winandar et al., 2022). Tanpa dukungan dari petugas kesehatan desa maka kegiatan kader posyandu tidak akan berjalan dengan sempurna. Salah satunya puskesmas sebagai pembina utama posyandu berperan penting agar semua kegiatan berjalan sesuai prosedur. Penelitian (Sodikin, 2023) menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara keterlibatan tenaga medis terhadap kinerja kader posyandu, di mana dukungan yang optimal dari puskesmas mampu memotivasi para kader agar menunjukkan keaktifan, terampil, serta konsisten dalam menjalankan program kerja bagi warga.

Walaupun sudah banyak penelitian yang meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kader posyandu, sebagian besar hanya berfokus pada dua variabel utama dan belum membahas tiga variabel secara keterkaitan menyeluruh. Selanjutnya, masih terdapat kesenjangan konteks lokal karena efektivitas kinerja kader sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia, peran petugas kesehatan, serta tata kelola di masing-masing daerah yang berbeda-beda (Miharti, 2018). Pemerintah melalui sektor kesehatan menuntut peran aktif puskesmas dalam membina dan mendukung kader posyandu, sementara pemberdayaan kader melalui pelatihan serta fasilitas puskesmas secara empiris dapat memacu efektivitas serta kinerja kader secara signifikan (Handayani & Wulandari, 2020).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kinerja kader posyandu sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa. Saat ini, masih banyak kader posyandu di Indonesia belum siap sepenuhnya dalam menjalankan integrasi layanan primer karena kurangnya pengetahuan, pelatihan berkelanjutan, dan minimnya dukungan dari tenaga kesehatan (Misrani et al., 2025). Situasi ini menandakan pembinaan kader selama ini belum optimal, sehingga diperlukan strategi yang lebih terarah dan efektif untuk memperkuat kesiapan serta kompetensi kader dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar.

Hasil penelitian yang telah dipublikasikan dalam Kilisuci International Conference on Economic & Business Vol. 4 Tahun 2026 menunjukkan bahwa pelatihan, kerja sama tim, dan peran petugas kesehatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja kader posyandu ($F = 9,037$, $p = 0,000 < 0,05$). Secara parsial, pelatihan berpengaruh signifikan positif ($t = 2,978$, $p = 0,004$), kerja sama tim berpengaruh signifikan positif ($t = 2,776$, $p = 0,007$), dan peran petugas kesehatan berpengaruh signifikan positif ($t = 2,497$, $p = 0,015$). Model penelitian mampu menjelaskan 65,3% variasi kinerja kader posyandu ($R^2 = 0,653$). Temuan ini memperkuat pentingnya ketiga variabel tersebut sebagai determinan utama dalam peningkatan kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan kerja berdampak signifikan untuk meningkatkan kemampuan teknis, pengetahuan, serta ketepatan kader dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat (Darmiyanti & Adiputri, 2020). Kerja sama tim juga efektif dalam menciptakan koordinasi yang solid, meningkatkan komunikasi antar-kader, serta membangun rasa tanggung jawab bersama dalam menjalankan kegiatan Posyandu secara optimal (Andara et al., 2025). Di sisi lain, dukungan petugas kesehatan dari puskesmas, termasuk pembinaan, supervisi, serta penyediaan fasilitas penunjang, terbukti memiliki hubungan yang kuat dengan peningkatan kualitas kinerja kader posyandu di berbagai daerah (Abdurrahman et al., 2024). Bertumpu pada situasi tersebut, penelitian ini dirancang secara khusus difokuskan untuk menguji Pengaruh Pelatihan, Kerja Sama Tim, dan Peran Petugas Kesehatan terhadap Kinerja Kader Posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri?
2. Apakah kerja sama tim berpengaruh secara parsial terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri?
3. Apakah peran petugas kesehatan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri?
4. Apakah pelatihan, kerja sama tim, dan peran petugas kesehatan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Dari hasil rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan secara parsial terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kerja sama tim secara parsial terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh peran petugas kesehatan secara parsial terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan, kerja sama tim, dan peran petugas kesehatan secara simultan terhadap kinerja kader posyandu di Desa Tarokan, Kecamatan Tarokan, Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Output dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi dan terhadap perluasan ilmu manajemen sumber daya manusia, terutama dalam konteks peningkatan kinerja SDM di sektor kesehatan masyarakat. Temuan dari riset ini bisa untuk memperkuat teori-teori mengenai pelatihan, kerja sama tim, dan dukungan petugas kesehatan terhadap kinerja kader posyandu. Di samping itu, kajian ini dapat menjadi referensi tambahan atau acuan yang komparatif bagi studi akademis di masa depan yang tertarik meneliti tema serupa pada fokus atau subjek yang lain.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Posyandu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta pertimbangan untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan kader, memperbaiki sistem kerja antar kader, serta memperkuat dukungan struktural agar pelayanan posyandu menjadi lebih efektif dan berkelanjutan.

b. Bagi Penulis

Melalui pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung dalam peneapan teori Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dengan konteks organisasi pelayanan masyarakat, serta menambah wawasan dalam menganalisis dan mengambil sebuah keputusan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian bisa dijadikan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan menjadi dasar untuk mengembangkan variabel baru, memperluas lokasi penelitian, atau meneliti dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda guna memperoleh kajian yang lebih komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, T. S. D., Salmiah, S., Altim, M. Z., Kasim, F., & Suyuti, S. (2024). Penerapan Sistem Digitalisasi Pada Kegiatan Posyandu Melati I Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. *Journal Of Khairun Community Services*, 4(2), 85–93. <https://doi.org/10.33387/jkc.v4i2.9083>
- Andara, A. M., Sandra, M., Palahiyah, P., Febriyani, S., Nugrahaeni, I. D., & Yulia, L. (2025). PENGARUH KERJASAMA TIM DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KADER POSYANDU UPT PUSKESMAS KECAMATAN CIRUAS. *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 39–45. <https://doi.org/10.63545/economist.v2i3.145>
- Anton, M. (2024). Pengaruh Pelatihan dan Pemberian Insentif terhadap Kinerja Kader Kesehatan melalui Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3).
- Crigler, L. (n.d.). *Community Health Worker Assessment and Improvement Matrix (CHW AIM): A Toolkit for Improving CHW Programs and Services*. Retrieved www.chwcentral.org.
- Darmiyanti, N. M. D., & Adiputri, N. W. A. (2020). Efektivitas pelatihan kerja terhadap kinerja kader Posyandu. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 95. <https://doi.org/10.26714/jk.9.2.2020.95-102>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*.
- Handayani, F., & Wulandari, R. D. (2020). Efforts to Improve the Performance of Posyandu Cadres Based on Analysis of Cadre Empowerment in Tulungagung Regency, Indonesia. *Medico-Legal Update*, 20(4). <https://doi.org/10.37506/mlu.v20i4.1792>
- Herawati, Y. T., & Toddler, P. (2024). Overview of Organizational Factors on Cadre Performance in the Implementation of Posyandu Toddler. *ADI HUSADA Nursing Journal*, 10(December), 117–125. <https://doi.org/10.37036/ahnj.v10i2.481>

- Hidayati, D. A., Sari, Y. R., Pratama, M. E., & Ariyanto, K. (2025). Home Gardens , Local Knowledge , and Public Health : The Distinctive KESURGA Approach to Stunting Reduction. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 4(35), 560–578. <https://doi.org/10.46843/jpm.v4i3.502>
- Indahwati, L., Dewi, M., & Gayatri, M. (2023). Optimalisasi peran kader posyandu dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak. *Jurnal Inovasi Hasil Masyarakat (JIPEMAS)*, 6(204), 236–246. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i2.19713>
- Lape, K. (2024). *J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia*. 560–565.
- Miharti, S. (2018). *Community health centers in Indonesia in the era of decentralization: The impact of structure, staff composition and management on health outcomes* [University of Groningen]. <https://research.rug.nl/en/publications/community-health-centers-in-indonesia-in-the-era-of-decentralizat>
- Misrani, M., Suprpto, S. I., & Indasah, I. (2025). Analysis of the Readiness of Posyandu Cadres in Providing Basic Health Services Towards the Implementation of Primary Service Integration in Posyandu. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 7(2), 967–976. <https://doi.org/10.37287/ijghr.v7i2.5836>
- Noprida, D., Polapa, D., & Imroatun, T. (2022). Pengaruh Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Skrining Pertumbuhan dan Perkembangan Balita dengan KPSP Wilayah Pasar Rebo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 01(02), 62–68.
- Nurhayati, Y., Indaryani, M., & Edris, M. (2024). Analisis Faktor Yang Berkaitan Dengan Kinerja Kader Posyandu: Studi Pada Kelompok Kader Posyandu di Wilayah Puskesmas Pamotan Kabupaten Rembang. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3, 1–8. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/EKOMA/article/view/3164/2608>
- Raniwati, L., Ernawati, Sari, N. I., Sari, D. E. A., & Astutie, H. (2022). The factors which influence Cadres performance in Posyandu. *Jurnal*

- Indonesia Kebidanan*, 6(2), 106–117.
<https://ejr.umku.ac.id/index.php/ijb/article/view/1740>
- Retnowati, L., Pujiastuti, N., & Kesehatan Kemenkes Malang, P. (2022). MOTIVASI DAN KINERJA KADER POSYANDU (STUDI LITERATUR REVIEW). In *HOSPITAL MAJAPAHIT* (Vol. 14).
- Rizky Sugi Davakhos. (2023). ANALISIS PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP ETOS KERJA KARYAWAN PT POS INDONESIA (PERSERO) KANTOR POS KEDIRI. *Simposium Manajemen Dan Bisnis (SIMANIS)*, 2.
- Silalahi, M., Inrawan, A., Putri, J. A., Indajang, K., & Sudirman, A. (2023). Increasing Motivation and Teamwork to Encourage Services for Posyandu Cadres in the City of Pematang Siantar Abstrak. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 196–203.
- Sodikin, E. H. (2023a). Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kinerja. *Journal Health Society*, 12(2), 39–46.
<https://ojs.stikesmi.ac.id/index.php/jhs/article/view/107>
- Sodikin, E. H. (2023b). *Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kinerja*. 12(2), 39–46.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2 Cetakan ke-5). Alfabeta.
- Sumardilah, D. S., & Indriyani, R. (2024). *The Impact of Health Worker Assistance on the Skills of Posyandu Cadres in Measuring the Height of Toddlers*. 15(3), 412–418.
- Widianingsih, G., & Yuliwati, N. (2024). Pengaruh Motivasi, dan Disiplin terhadap Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Desa Sumurkondang Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), 1484–1493. <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i4.11193>
- Widodo, M. D. (2023). Vol. 5 No.2 Edisi 1 Januari 2023 <http://jurnal.ensiklopediaku.org> Ensiklopedia of Journal. *Ensiklopedia of Journal*, 5(2), 140–147.

- Winandar, A., Muhammad, R., Darimi, M., & Gunawan, G. (2022). Analisis Perilaku Kader Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu untuk Memantau Pertumbuhan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen Tahun 2022. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 170–177. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v1i3.165>
- World Health Organization. (2018). *WHO guideline on health policy and system support to optimize community health worker programmes* (First Edition). World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241550369>

LAMPIRAN

D. Lampiran 1: Instrumen Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

1. Judul Penelitian

PENGARUH PELATIHAN, KERJA SAMA TIM, DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP KINERJA KADER POSYANDU DESA TAROKAN KECAMATAN TAROKAN KABUPATEN KEDIRI

2. Pendahuluan

Halo Ibu-Ibu Kader Posyandu Desa Tarokan 🌸

Saya **Galang Jagat Satria** Mahasiswa semester 7 dari UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI (UNP)

Disini saya meminta bantuan kepada semua ibu ibu kader posyandu di Desa Tarokan untuk mengisi kuisisioner saya untuk memenuhi tugas akhir saya SKRIPSI.

Kuesioner ini hanya memerlukan waktu beberapa menit saja.

Semua jawaban akan **dirahasiakan** dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik

Cara Memjawab Kuisisioner ini

Bacalah setiap pernyataan dengan tenang

Pilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Ibu

Skala jawaban yang

digunakan.

- **5. Sangat Setuju**
- **4. Setuju**
- **3. Ragu-ragu**
- **2. Tidak Setuju**
- **1. Sangat Tidak Setuju**

Terima kasih banyak atas waktu dan bantuan Ibu.

Semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk kemajuan Posyandu kita bersama ❤️

Wassalamu'alaikum Wr. Wb